

Judul	Pembatalan Polis Unitlink Mulai Marak
Nama Media	Kontan
Newstrend	Kinerja Produk Unitlink Semester I/2021
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2021-08-31
Sentimen	Netral

Pembatalan Polis Unitlink Mulai Marak

Produk unitlink mulai kurang diminati masyarakat

Adrianus Octaviano

JAKARTA. Imbal hasil investasi yang menurun mulai menggerus daya tarik produk unitlink, belakangan ini. Hal ini terlihat dari masyarakat yang melakukan pembatalan polis sebelum waktunya atau nilai tebus (*surrender*).

Direktur Keuangan BNI Life Eben Eser Nainggolan menceritakan beberapa nasabah yang mengajukan *surrender*. Hal ini membuat adanya penurunan pemegang polis unitlink. Sampai dengan Juli 2021, pemegang polis unitlink ada sebanyak sebesar 114,560 polis atau turun 4,83%.

Untuk pendapatan premi dari produk unitlink mencapai Rp 867 miliar sampai Juli 2021 ini. "Kondisi pandemi saat ini banyak orang yang kehilangan pekerjaan dan tidak dapat penghasilan dari usahanya maka untuk kelangsungan hidup mereka biasanya mencairkan dananya," ujar Eben kepada KONTAN, Senin (30/8).

Adapun, hingga akhir tahun BNI Life menargetkan pendapatan premi unitlink bisa mencapai sebesar Rp 1,58 triliun. Namun, produk tradisional BNI Life masih memberikan kontribusi sebesar 67% dari total pendapatan premi.

Jatuh tempo

Serupa, produk unitlink Generali Indonesia juga memiliki kontribusi premi yang tidak dominan dengan hanya memiliki porsi sebesar 48%.

Kondisi pandemi membuat masyarakat ingin segera mencairkan dana.

Sementara itu, hingga semester pertama kemarin perolehan premi unitlink mencapai lebih dari Rp 710 miliar.

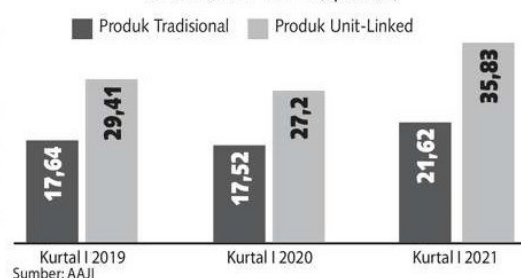
Hanya saja, CMO Generali

Indonesia Vivin Arbianti menyebutkan bahwa produk unitlinknya masih terus bertumbuh meski tak menyebutkan angka pertumbuhannya. Ia bilang kontribusi terbesarnya berasal dari dua produknya, yakni Iplan dan Gensmart.

"Di tengah situasi pandemi ini, minat pada unitlink juga tumbuh dengan semakin pulihnya kondisi ekonomi dan iklim investasi Indonesia," ujar Vivin.

Selain itu, Vivin juga menyebutkan pertumbuhan pemegang polis unitlink masih terus bertumbuh. Hanya saja, ia tidak menampik ada beberapa nasabah yang juga melakukan *surrender*. "Namun itu disebabkan jatuh tempo polis," ungkap Vivin.

Kinerja Premi Asuransi Jiwa Berdasarkan Produk Triwulan I - 2021 (Rp triliun)



Judul	Produk unitlink kurang diminati saat pandemi, kenapa?
Nama Media	Kontan.co.id
Newstrend	Kinerja Produk Unitlink Semester I/2021
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/produk-unitlink-kurang-diminati-saat-pandemi-kenapa
Tanggal Berita	2021-08-30
Sentimen	Netral

Produk unitlink kurang diminati saat pandemi, kenapa?

Senin, 30 Agustus 2021 / 17:03 WIB



ILUSTRASI. Foto pohon uang sebagai ilustrasi unitlink. KONTAN/Cheppy A. Muchlis.



Reporter: **Adrianus Octaviano** | Editor: **Herlina Kartika Dewi**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Produk unitlink dalam industri asuransi jiwa tampaknya mulai kurang diminati saat ini. Hal tersebut tampak dari kontribusi produk unitlink masih di bawah produk tradisional yang saat ini memang lebih banyak diminati terutama saat pandemi covid-19.

Misalnya saja, BNI Life yang mengakui ada penurunan premi yang didapat dari produk unitlink. Sayangnya, Direktur Keuangan BNI Life Eben Eser Nainggolan tidak menyebutkan persentase penurunan namun mengatakan bahwa pendapatan premi dari produk unitlink mencapai Rp 867 miliar sampai Juli 2021 ini.



Eben juga menyebutkan, penurunan premi itu juga dipengaruhi oleh beberapa nasabah yang mengajukan surrender. Sampai dengan Juli 2021, pemegang polis unitlink ada sebanyak sebesar 114,560 polis atau turun 4,83%.

"Kondisi pandemi saat ini banyak orang yang kehilangan pekerjaan dan tidak dapat penghasilan dari usahanya maka untuk kelangsungan hidup mereka biasanya mencairkan dananya," ujar Eben kepada Kontan.co.id, Senin (30/8).

Baca Juga: Di tengah pandemi, produk asuransi jiwa tradisional masih dilirik pasar

Hingga akhir tahun, BNI Life menargetkan pendapatan premi unitlink bisa mencapai sebesar Rp 1,58 triliun. Namun, produk tradisional BNI Life masih memberikan kontribusi sebesar 67% dari total pendapatan premi.

Serupa, produk unitlink Generali Indonesia juga memiliki kontribusi premi yang tidak dominan dengan hanya memiliki porsi sebesar 48%. Sementara itu, hingga semester pertama 2021 perolehan premi unitlink mencapai lebih dari Rp 710 miliar.

Hanya saja, CMO Generali Indonesia Vivin Arbianti menyebutkan produk unitlinknya masih terus bertumbuh meski tak menyebutkan angka pertumbuhannya. Ia bilang kontribusi terbesarnya berasal dari dua produknya, yakni iPLAN dan GenSMART.

"Di tengah pandemi ini, minat pada unitlink juga tumbuh dengan semakin pulihnya kondisi ekonomi dan iklim investasi Indonesia," ujar Vivin.

Selain itu, Vivin juga menyebutkan pertumbuhan pemegang polis unitlink masih terus bertumbuh. Hanya saja, ia tidak menampilkan ada beberapa nasabah yang juga melakukan surrender.

"Namun itu disebabkan jatuh tempo polis," ungkap Vivin.

Judul	Kasus Covid-19 Melonjak, Astra Life Bayar Klaim Rp74 Miliar
Nama Media	Akurat.co
Newstrend	Klaim Asuransi Jiwa Terkait Covid-19 Astra Life
Halaman/URL	https://akurat.co/kasus-covid-19-melonjak-astra-life-bayar-klaim-rp74-miliar
Tanggal Berita	2021-08-31
Sentimen	Netral

Kasus Covid-19 Melonjak, Astra Life Bayar Klaim Rp74 Miliar

Asuransi Jiwa Astra (Astra Life) mencatat telah membayarkan klaim terkait Covid-19 sebesar Rp74 miliar mulai dari Februari 2020 hingga Juli 2021.

Dhera Arizona Pratiwi | Selasa, 31 Agustus 2021 | 02:30 WIB



Astra Life

ADVERTISEMENT

Asuransi Mobil Bayar Pake OVO

Beli asuransi mobil di OVO, Proteksi dijamin gak mahal karena bisa bayar bulanan OVO

BUKA

AKURAT.CO PT Asuransi Jiwa Astra (Astra Life) mencatat telah membayarkan klaim terkait Covid-19 sebesar lebih dari Rp74 miliar mulai dari Februari 2020 hingga Juli 2021. Klaim ini terdiri dari klaim rawat inap sebesar Rp15,9 miliar dan klaim kematian sebesar Rp58,1 miliar.

Presiden Direktur Astra Life Windawati Tjahjadi mengatakan, peningkatan ini tentu dipengaruhi oleh meroketnya angka statistik perkembangan kasus Covid-19 di Indonesia, terlebih sejak masuknya virus Covid-19 varian Delta yang memiliki potensi penularan sangat tinggi.

Berdasarkan data dari Satgas Covid-19, per 21 Juni 2021 terjadi lonjakan sebesar 381 persen atau hampir lima kali lipat hanya dalam waktu 6 minggu. Ini juga yang menjadi alasan utama pemerintah harus memberlakukan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat di Jawa-Bali.

Baca Juga:

Kuartal I-2021, Premi Allianz Life Syariah Meroket 17,5 Persen

1 pil ~ 2.5 Jam Jimak dengan Istri! AD

Pesan Penting Mardani ke Pemerintah: Kesejahteraan Masyarakat Kecil Harus Dijaga!

Wasir tua akan hilang selamanya. Cobalah sebelum tidur AD

by @Debile

"Tren peningkatan angka klaim terkait Covid-19 di tahun ini tentu dipengaruhi oleh kondisi penyebaran virus Covid-19 yang juga meningkat, namun kami memiliki harapan bahwa dengan gencarnya program distribusi vaksin, kondisi ini akan segera membaik," ujarnya dalam keterangan yang diterima, Jakarta, Selasa (31/8/2021).



Biar nyeri punggung dan persendian hilang selamanya, perlu ... Para ahli mengatakan...



Kejut listrik yang laris di pasaran! Hewan liar dan begal tak bergerak! Perlindungan diri kapan saja tanpa harus

Selama masa pandemi ini, Astra Life terus mendampingi dan mendukung masyarakat Indonesia untuk mendapatkan ketenangan pikiran.

Selain membayarkan klaim sesuai dengan manfaat produk, Astra Life juga mengeluarkan program santunan bagi keluarga nasabah yang terkena Covid-19 yang masih berjalan sampai saat ini, serta memperbanyak informasi edukatif mengenai perlindungan jiwa dan kesehatan melalui berbagai kegiatan di media sosial. []

Judul	Kasus Covid-19 Melonjak, Astra Life Bayar Klaim Rp74 Miliar
Nama Media	Swa.co.id
Newstrend	Klaim Asuransi Jiwa Terkait Covid-19 Astra Life
Halaman/URL	https://swa.co.id/swa/trends/kasus-covid-19-melonjak-astra-life-bayar-klaim-rp74-miliar
Tanggal Berita	2021-08-30
Sentimen	Netral

Kasus Covid-19 Melonjak, Astra Life Bayar Klaim Rp74 Miliar

by Vina Anggita - August 30, 2021



PT Asuransi Jiwa Astra (Astra Life) terus berupaya memberikan layanan yang terbaik kepada para nasabahnya terutama di masa pandemi yang sudah berlangsung selama lebih dari satu setengah tahun. Tercatat, mulai Februari 2020 hingga Juli 2021, Astra Life telah membayarkan klaim terkait Covid-19 sebesar lebih dari Rp74 miliar. Klaim ini terdiri dari klaim rawat inap sebesar sebesar Rp15,9 miliar dan klaim kematian sebesar Rp58,1 miliar.

Windawati Tjahjadi, Presiden Direktur Astra Life menyampaikan, peningkatan ini dipengaruhi oleh meroketnya angka statistik perkembangan kasus Covid-19 di Indonesia, terlebih sejak masuknya virus Covid-19 varian Delta yang memiliki potensi penularan sangat tinggi. Berdasarkan data dari Satgas Covid-19, per 21 Juni 2021 terjadi lonjakan sebesar 381% atau hampir lima kali lipat hanya dalam waktu 6 minggu. Ini juga yang menjadi alasan utama pemerintah harus memberlakukan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat di Jawa-Bali.

"Tren peningkatan angka klaim terkait Covid-19 di tahun ini tentu dipengaruhi oleh kondisi penyebaran virus Covid-19 yang juga meningkat, namun kami memiliki harapan bahwa dengan gencarnya program distribusi vaksin, kondisi ini akan segera membaik," ujarnya dalam siaran pers yang dikutip SWA Online, Senin (30/08/2021).

Selama masa pandemi ini, kata Windawati, Astra Life terus mendampingi dan mendukung masyarakat Indonesia untuk mendapatkan ketenangan pikiran. Selain membayarkan klaim sesuai dengan manfaat produk, Astra Life juga mengeluarkan program santunan bagi keluarga nasabah yang terkena Covid-19 yang masih berjalan sampai saat ini, serta memperbanyak informasi edukatif mengenai perlindungan jiwa dan kesehatan melalui berbagai kegiatan di media sosial.

Judul	Astra Life Bayarkan Klaim Terkait Covid-19, Rp74 Miliar
Nama Media	Solopos.com
Newstrend	Klaim Asuransi Jiwa Terkait Covid-19 Astra Life
Halaman/URL	https://www.solopos.com/astra-life-bayarkan-klaim-terkait-covid-19-rp74-miliar-1150291?utm_source=arsip_desktop
Tanggal Berita	2021-08-30
Sentimen	Netral

Astra Life Bayarkan Klaim Terkait Covid-19, Rp74 Miliar

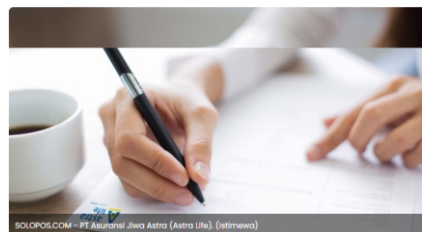
Astra Life terus mendukung masyarakat Indonesia untuk mendapatkan ketenangan pikiran. Dengan membayarkan klaim sesuai manfaat produk.

BERITA

BC

30 August 2021 16:20:53 WIB

PR



Solopos.com, JAKARTA — PT Asuransi Jiwa Astra (Astra Life) terus berkomitmen memberikan layanan terbaik kepada para nasabah terutama di masa pandemi. Terbukti sejak Februari 2020 hingga Juli 2021, telah membayarkan klaim terkait Covid-19 sebesar lebih dari Rp74 miliar.

Klaim yang dibayarkan Astra Life ini terdiri dari klaim rawat inap sebesar Rp15,9 miliar dan klaim kematian sebesar Rp58,1 miliar.



Sudah Punya Asuransi Mobil? **Klaim** Pengeluaran asuransi mobil jadi murah karena di OVO. Proteksi bisa...
OVO
[Buka](#)

Peningkatan ini tentu dipengaruhi oleh meroketnya angka statistik perkembangan kasus Covid-19 di Indonesia. Terlebih sejak masuknya virus Covid-19 varian Delta yang memiliki potensi penularan sangat tinggi.

Baca juga: Tips Atur Keuangan untuk Generasi Milenial Indonesia

Berdasarkan data Satgas Covid-19, per 21 Juni 2021 terjadi lonjakan sebesar 381 persen atau hampir lima kali lipat hanya dalam waktu enam pekan. Ini menjadi alasan utama pemerintah menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat di Jawa – Bali.

"Tren peningkatan angka klaim terkait Covid-19 di tahun ini tentu dipengaruhi oleh kondisi penyebaran virus Covid-19. Namun kami memiliki harapan, gencarnya distribusi vaksin membuat kondisi ini segera membaik," ujar Presiden Direktur Astra Life, Windawati Tjahjadi, Senin (30/8/2021).

Selama masa pandemi ini, Astra Life terus mendampingi dan mendukung masyarakat Indonesia untuk mendapatkan ketenangan pikiran. Dengan membayarkan klaim sesuai dengan manfaat produk.



Asuransi Mobil Bayar Pake OVO **Klaim** Beli asuransi mobil di OVO, Proteksi dijamin gak mahal karena bisa bayar...
OVO
[Buka](#)

Baca juga: Ngerii Uang Rp14 Triliun Raib Negara Pinjol dan Investasi Ilegal

Hingga saat ini Astra Life juga masih melaksanakan program santunan bagi keluarga nasabah yang terkena Covid-19. Serta mengunggah informasi edukatif mengenai perlindungan jiwa dan kesehatan melalui media sosial.

Astra Life juga mengedepankan layanan asuransi secara digital yang fokus pada kemudahan nasabah. Seperti layanan e-claim yang dapat diakses pada customer portal Astra Life di www.astralife.co.id atau melalui aplikasi Buddies.

Nasabah juga dapat menghubungi layanan WhatsApp (WA) di nomor 08952-1500282 pada Senin – Jumat pukul 08.00 – 17.00 WIB. Bisa juga menghubungi Hello Astra Life di 1500-282 atau melalui hello@astralife.co.id yang dapat dihubungi 24/7. Layanan Digital Astra Life untuk Kemudahan Anda #iGotYourBack.

Judul	Astra Life Bayar Rp 74 Miliar untuk Klaim Terkait Covid-19
Nama Media	Bisnistoday.com
Newstrend	Klaim Asuransi Jiwa Terkait Covid-19 Astra Life
Halaman/URL	https://bisnistoday.com/2021/08/30/astra-life-bayar-rp-74-miliar-untuk-klaim-terkait-covid-19
Tanggal Berita	2021-08-30
Sentimen	Netral



Astra Life

Astra Life Bayar Rp 74 Miliar untuk Klaim Terkait Covid-19

👤 bisnis today ⌚ 30-08-2021

Bisnistoday- PT Asuransi Jiwa Astra (Astra Life) tercatat mulai dari Februari 2020 hingga Juli 2021, Astra Life telah membayarkan klaim terkait Covid-19 sebesar lebih dari Rp 74 Miliar. Klaim ini terdiri dari klaim rawat inap sebesar sebesar Rp 15,9 Miliar dan klaim kematian sebesar Rp 58,1 Miliar.

Peningkatan ini tentu dipengaruhi oleh meroketnya angka statistik perkembangan kasus Covid-19 di Indonesia, terlebih sejak masuknya virus Covid-19 varian Delta yang memiliki potensi penularan sangat tinggi.

Berdasarkan data dari Satgas Covid-19, per 21 Juni 2021 terjadi lonjakan sebesar 381% atau hampir lima kali lipat hanya dalam waktu 6 minggu. Ini juga yang menjadi alasan utama pemerintah harus memberlakukan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat di Jawa-Bali.

"Tren peningkatan angka klaim terkait Covid-19 di tahun ini tentu dipengaruhi oleh kondisi penyebaran virus Covid-19 yang juga meningkat, namun kami memiliki harapan bahwa dengan gencarnya program distribusi vaksin, kondisi ini akan segera membaik", ujar Windawati Tjahjadi – Presiden Direktur Astra Life dalam siaran persnya, Jakarta 27/08/21.

Selama masa pandemi ini, Astra Life terus mendampingi dan mendukung masyarakat Indonesia untuk mendapatkan ketenangan pikiran. Selain membayarkan klaim sesuai dengan manfaat produk, Astra Life juga mengeluarkan program santunan bagi keluarga nasabah yang terkena COVID-19 yang masih berjalan sampai saat ini, serta memperbanyak informasi edukatif mengenai perlindungan jiwa dan kesehatan melalui berbagai kegiatan di media sosial. Dewi

Judul	AIA Menggandeng GOJEK Luncurkan Asuransi Gamers
Nama Media	Kontan
Newstrend	Produk Asuransi Kesehatan Proteksi Gamers AIA Financial
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2021-08-31
Sentimen	Netral

Konter

AIA Menggandeng Gojek Luncurkan Asuransi Gamers

JAKARTA. PT AIA Financial (AIA) menggandeng Gojek untuk menghadirkan produk asuransi untuk *gamers* di fitur GoSure. Layanan ini bermaksud untuk meningkatkan penetrasi dan akses masyarakat ke produk asuransi.

Chief Marketing Officer AIA Kathryn Monika Parapak mengatakan, kolaborasi tersebut merupakan strategi AIA dalam memberikan layanan finansial dan program *health and wellness* untuk membantu jutaan keluarga di Indonesia hidup lebih sehat, lebih lama, lebih baik.

"Proteksi *gamers* ini juga menjawab kebutuhan masyarakat seiring dengan meningkatnya penggunaan gadget berdampak pada kebutuhan proteksi dari risiko kesehatan yang mengintai," kata Kathryn, dalam keterangan resmi, Senin (30/8).

Melalui GoSure, GoPay mengembangkan produk asuransi mikro yang dibutuhkan untuk melindungi pengguna dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, tidak terkecuali profesi *gamers* yang juga rentan terhadap resiko. Proteksi tersebut tersedia untuk masyarakat umum berusia 18-45 tahun dengan premi mulai Rp 16.000.

Ferrika Sari

Judul	AIA Luncurkan Asuransi Untuk Gamers
Nama Media	Koran Kaltim
Newstrend	Produk Asuransi Kesehatan Proteksi Gamers AIA Financial
Halaman/URL	4
Tanggal Berita	2021-08-31
Sentimen	Netral

AIA Luncurkan Asuransi untuk Gamers

JAKARTA - PT AIA FINANCIAL (AIA) menggandeng Gojek untuk menghadirkan produk asuransi untuk gamers di fitur GoSure sebagai terobosan untuk meningkatkan penetrasi dan akses masyarakat kepada produk asuransi.

Chief Marketing Officer AIA Kathryn Monika Parapak mengatakan, kolaborasi tersebut menjadi strategi AIA dalam memberikan layanan finansial dan program health and wellness untuk membantu jutaan keluarga di Indonesia hidup lebih sehat, lebih lama, lebih baik. "Proteksi Gamers ini juga menjawab

kebutuhan masyarakat seiring dengan meningkatnya penggunaan gadget berdampak pada kebutuhan proteksi dari risiko kesehatan yang mengintai," kata Kathryn, dalam keterangan resmi, Senin (30/8).

Melalui GoSure, GoPay mengembangkan produk asuransi mikro yang dibutuhkan untuk melindungi pengguna dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, tidak terkecuali profesi gamers yang juga rentan terhadap resiko.

"Produk asuransi mikro menawarkan premi terjangkau, proses klaim yang sederhana dan bisa dilakukan di aplikasi

Gojek dengan pembayaran lewat GoPay yang mudah dan aman," terangnya.

Proteksi tersebut tersedia untuk masyarakat umum berusia 18-45 tahun dengan premi mulai Rp16 ribu dengan manfaat perlindungan selama satu tahun terhadap risiko kesehatan jantung, mata, dan pergelangan tangan seperti sindrom lorong karpal yang menyebabkan saraf terhimpit di area pergelangan tangan, dengan manfaat biaya perawatan juga daily hospital cash benefit.

Selain proteksi Gamers, AIA telah meluncurkan perlindungan untuk

personal accident dan cancer insurance melalui platform GoSure bekerja sama dengan Pasar Polis. Produk personal accident memberikan uang pertanggungan hingga Rp 100 juta dengan premi terjangkau mulai dari Rp 25 ribu.

Sedangkan, cancer insurance bisa diperoleh dengan premi mulai dari Rp15 ribu untuk perlindungan hingga Rp30 juta. Seluruh produk asuransi AIA kolaborasi dengan GoPay dapat diperoleh dengan metode satu kali pembayaran premi atau single premium. **(ke)**

Judul	AIA Luncurkan Asuransi Untuk Gamers
Nama Media	Tribun Jabar
Newstrend	Produk Asuransi Kesehatan Proteksi Gamers AIA Financial
Halaman/URL	3
Tanggal Berita	2021-08-31
Sentimen	Netral

AIA Luncurkan Asuransi untuk Gamers

JAKARTA, TRIBUN -, PT AIA FINANCIAL (AIA) mengandeng Gojek untuk menghadirkan produk asuransi untuk gamers di fitur GoSure sebagai terobosan untuk meningkatkan penetrasi dan akses masyarakat kepada produk asuransi.

Chief Marketing Officer AIA Kathryn Monika Parapak mengatakan kolaborasi tersebut menjadi strategi AIA dalam memberikan layanan finansial dan program *health and wellness* untuk membantu jutaan keluarga di Indonesia hidup lebih sehat, lebih lama, lebih baik.

"Proteksi Gamers ini juga menjawab kebutuhan masyarakat seiring dengan meningkatnya penggunaan gadget berdampak pada kebutuhan proteksi dari risiko kesehatan yang mengintai," kata Kathryn melalui keterangan resmi, Senin (30/8).

Melalui GoSure, GoPay mengembangkan produk asuransi mikro yang dibutuhkan untuk melindungi pengguna dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, tidak terkecuali


Proteksi Gamers ini juga menjawab kebutuhan masyarakat seiring dengan meningkatnya penggunaan gadget berdampak pada kebutuhan proteksi dari risiko kesehatan yang mengintai.

KATHRYN MONIKA PARAPAK
CHIEF MARKETING OFFICER AIA

profesi gamers yang juga rentan terhadap risiko.

"Produk asuransi mikro menawarkan premi terjangkau, proses klaim yang sederhana dan bisa dilakukan di aplikasi Gojek dengan pembayaran lewat GoPay yang mudah dan aman," ujar Kathryn.

Proteksi tersebut tersedia

untuk masyarakat umum berusia 18-45 tahun dengan premi mulai Rp 16 ribu dengan manfaat perlindungan selama satu tahun terhadap risiko kesehatan jantung, mata, dan pergelangan tangan seperti sindrom lorong karpal yang menyebabkan saraf tertimpit di area pergelangan tangan, dengan manfaat biaya perawatan juga *daily hospital cash benefit*.

Selain proteksi Gamers, AIA meluncurkan perlindungan untuk *personal accident* dan *cancer insurance* melalui platform GoSure bekerja sama dengan Pasar Polis. Produk *personal accident* memberikan uang pertanggungan hingga Rp 100 juta dengan premi terjangkau mulai dari Rp 25 ribu.

Sedangkan, *cancer insurance* bisa diperoleh dengan premi mulai dari Rp 15 ribu untuk perlindungan hingga Rp 30 juta. Seluruh produk asuransi AIA kolaborasi dengan GoPay dapat diperoleh dengan metode satu kali pembayaran premi atau *single premium*. (kontan.co.id)

Judul	Gandeng GoPay, AIA luncurkan asuransi untuk gamers
Nama Media	Kontan.co.id
Newstrend	Produk Asuransi Kesehatan Proteksi Gamers AIA Financial
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/gandeng-gopay-aia-luncurkan-asuransi-untuk-gamers
Tanggal Berita	2021-08-30
Sentimen	Netral

Gandeng GoPay, AIA luncurkan asuransi untuk gamers

Senin, 30 Agustus 2021 / 16:26 WIB



ILUSTRASI: AIA FINANCIAL. REUTERS/Bobby Yip/Photo GLOBAL BUSINESS WEEK AHEAD



Reporter: **Ferrika Sari** | Editor: **Handoyo**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. PT AIA FINANCIAL (AIA) menggandeng Gojek untuk menghadirkan produk asuransi untuk *gamers* di fitur GoSure sebagai terobosan untuk meningkatkan penetrasi dan akses masyarakat kepada produk asuransi.

Chief Marketing Officer AIA Kathryn Monika Parapak mengatakan, kolaborasi tersebut menjadi strategi AIA dalam memberikan layanan finansial dan program *health and wellness* untuk membantu jutaan keluarga di Indonesia hidup lebih sehat, lebih lama, lebih baik.



"Proteksi *Gamers* ini juga menjawab kebutuhan masyarakat seiring dengan meningkatnya penggunaan gadget berdampak pada kebutuhan proteksi dari risiko kesehatan yang mengintai," kata Kathryn, dalam keterangan resmi, Senin (30/8).

Melalui GoSure, GoPay mengembangkan produk asuransi mikro yang dibutuhkan untuk melindungi pengguna dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, tidak terkecuali profesi *gamers* yang juga rentan terhadap resiko.

Baca Juga: **AIA catat lonjakan nilai bisnis baru semester I-2021, dividen interim dinaikkan**

"Produk asuransi mikro menawarkan premi terjangkau, proses klaim yang sederhana dan bisa dilakukan di aplikasi Gojek dengan pembayaran lewat GoPay yang mudah dan aman," terangnya.

Proteksi tersebut tersedia untuk masyarakat umum berusia 18-45 tahun dengan premi mulai Rp16 ribu dengan manfaat perlindungan selama satu tahun terhadap risiko kesehatan jantung, mata, dan pergelangan tangan seperti sindrom lorong karpal yang menyebabkan saraf tertimpit di area pergelangan tangan, dengan manfaat biaya perawatan juga *daily hospital cash benefit*.

Selain proteksi Gamers, AIA telah meluncurkan perlindungan untuk personal *accident* dan *cancer insurance* melalui platform GoSure bekerja sama dengan Pasar Polis. Produk personal *accident* memberikan uang pertanggungan hingga Rp 100 juta dengan premi terjangkau mulai dari Rp 25 ribu.

Sedangkan, *cancer insurance* bisa diperoleh dengan premi mulai dari Rp15 ribu untuk perlindungan hingga Rp30 juta. Seluruh produk asuransi AIA kolaborasi dengan GoPay dapat diperoleh dengan metode satu kali pembayaran premi atau *single premium*.

Judul	Kini Ada Asuransi Untuk Lindungi Para Gamer
Nama Media	Youngster.id
Newstrend	Produk Asuransi Kesehatan Proteksi Gamers AIA Financial
Halaman/URL	https://youngster.id/news/kini-ada-asuransi-untuk-lindungi-para-gamer/
Tanggal Berita	2021-08-30
Sentimen	Netral

Kini Ada Asuransi Untuk Lindungi Para Gamer

30 Agustus 2021 In News Reading Time: 2 mins read

0



Indonesia jadi salah satu negara terbesar pengguna games di pasar Asia Tenggara. (Foto: ilustrasi/istimewa)



youngster.id - Di Indonesia e-sport telah menjadi industri yang tengah berkembang, dengan kisaran 44,2 juta pemain per Maret 2021. Di sisi lain, studi dari Harvard menyatakan kekhawatiran dampak dari penggunaan *gadget* yang berlebihan, dengan ditemukannya peradangan Sindrom Lorong Kapal yang menyebabkan saraf terhimpit di area pergelangan tangan. Gamers termasuk yang memiliki kebiasaan menggunakan *gadget* secara intensif.

Kondisi ini memberikan indikasi kebutuhan yang besar terhadap proteksi. Untuk itu, PT AIA Finansial (AIA) berkolaborasi dengan GoPay menghadirkan produk asuransi untuk gamers di *fitur* GoSure. Ini merupakan terobosan untuk meningkatkan penetrasi dan akses masyarakat kepada produk asuransi.

Chief Marketing Officer AIA, Kathryn Monika Parapak mengatakan, kolaborasi AIA bersama GoPay dalam menghadirkan produk asuransi AIA di *platform* GoSure merupakan babak baru bagi pelaku di industri asuransi. Hal ini juga menjadi bagian penting dari pilar strategi AIA dalam memberikan layanan finansial dan program *health and wellness* untuk membantu jutaan keluarga di Indonesia hidup lebih sehat, lebih lama, lebih baik.

Baca juga : [Paper.id Gandeng Gopay Permudah Pembayaran e-invoicing](#)

"Proteksi Gamers hadir untuk mengenalkan manfaat asuransi kepada kalangan muda penyuka *games* juga pelaku *esports* di Indonesia. Proteksi Gamers ini juga menjawab kebutuhan masyarakat seiring dengan meningkatnya penggunaan *gadget* berdampak pada kebutuhan proteksi dari risiko kesehatan yang mengintai," kata Kathryn dalam keterangan pers, Senin (30/8/2021).

Proteksi Gamers tersedia untuk masyarakat umum berusia 18-45 tahun, menawarkan premi sangat terjangkau mulai Rp16 ribu dengan manfaat perlindungan selama satu tahun terhadap risiko kesehatan jantung, mata, dan pergelangan tangan seperti Sindrom Lorong Karpal yang menyebabkan saraf terhimpit di area pergelangan tangan, dengan manfaat biaya perawatan juga *Daily Hospital Cash Benefit*.

Chief Marketing Officer, GoPay, Fibriyani Elastria, menjelaskan, GoPay melalui GoSure terus mengembangkan produk asuransi mikro yang dibutuhkan untuk melindungi pengguna dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, tidak terkecuali profesi gamers yang juga rentan terhadap risiko.

Baca juga : [Startup Fintek Ini Akuisisi Bank BPR Syariah](#)

"Produk asuransi mikro menawarkan premi terjangkau, proses klaim yang sederhana dan bisa dilakukan di aplikasi Gojek dengan pembayaran lewat GoPay yang mudah dan aman," ujarnya.

Selain proteksi Gamers, AIA telah meluncurkan perlindungan untuk Personal Accident dan Cancer Insurance melalui platform GoSure bekerja sama dengan Pasar Polis. Produk Personal Accident memberikan Uang Pertanggungan hingga Rp100 juta dengan premi terjangkau mulai dari Rp25 ribu. Sedangkan, Cancer Insurance bisa diperoleh dengan premi mulai dari Rp15 ribu untuk perlindungan hingga Rp30 juta. Seluruh produk asuransi AIA kolaborasi dengan GoPay dapat diperoleh dengan metode satu kali pembayaran premi atau *single premium*.

Judul	Asuransi untuk Para Gamers Sekarang Sudah bukan Angan-angan Lagi
Nama Media	Rctiplus.com
Newstrend	Produk Asuransi Kesehatan Proteksi Gamers AIA Financial
Halaman/URL	https://www.rctiplus.com/news/detail/olahraga/1499914/asuransi-untuk-para-gamers-sekarang-sudah-bukan-angan-angan-lagi
Tanggal Berita	2021-08-30
Sentimen	Netral

Asuransi untuk Para Gamers Sekarang Sudah bukan Angan-angan Lagi

skor.id | Olahraga | Published at 30/08/2021 22:50



SKOR.id - Perusahaan asuransi jiwa asal Amerika Serikat yang ada di Indonesia, AIA, membuat gebrakan baru di dunia asuransi.

Berkolaborasi dengan GoJek, AIA bersama GoPay menghadirkan produk asuransi untuk gamers di fitur GoSure.

Hal ini sebagai terobosan untuk meningkatkan penetrasi dan akses masyarakat kepada produk asuransi.

Dasarnya adalah studi dari Harvard yang menyatakan kekhawatiran akan dampak dari penggunaan gadget yang berlebihan, dengan ditemukannya peradangan Sindrom Lorong Kapal.

Sindrom ini menyebabkan saraf terhimpit di area pergelangan tangan pada gamers dan masyarakat umum yang memiliki kebiasaan menggunakan gadget secara intensif.

Sementara di Indonesia, Esport telah menjadi industri yang tengah berkembang, dengan kisaran 44,2 juta pemain per Maret 2021, memberikan indikasi kebutuhan yang besar terhadap proteksi.

Proteksi Gamers tersedia untuk masyarakat umum berusia 18-45 tahun, menawarkan premi sangat terjangkau mulai Rp16 ribu.

Dengan manfaat perlindungan selama satu tahun terhadap risiko kesehatan jantung, mata, dan pergelangan tangan seperti Sindrom Lorong Karpal yang menyebabkan saraf terhimpit di area pergelangan tangan, dengan manfaat biaya perawatan juga Daily Hospital Cash Benefit.

"Kolaborasi AIA bersama GoPay dalam menghadirkan produk asuransi AIA di platform GoSure merupakan babak baru bagi pelaku di industri asuransi."

"Proteksi Gamers hadir untuk mengenalkan manfaat asuransi kepada kalangan muda penyuka games juga pelaku esports di Indonesia.

"Proteksi Gamers ini juga menjawab kebutuhan masyarakat seiring dengan meningkatnya penggunaan gadget berdampak pada kebutuhan proteksi dari risiko kesehatan yang mengintai," ujar Chief Marketing Officer AIA, Kathryn Monika Parapak.

"GoPay melalui GoSure terus mengembangkan produk asuransi mikro yang dibutuhkan untuk melindungi pengguna dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, tidak terkecuali profesi gamers yang juga rentan terhadap risiko."

"Produk asuransi mikro menawarkan premi terjangkau, proses klaim yang sederhana dan bisa dilakukan di aplikasi Gojek dengan pembayaran lewat GoPay yang mudah dan aman," kata Chief Marketing Officer, GoPay, Fibriyani Elastria.

Judul	AIA dan Gojek Hadirkan Asuransi untuk Gamers, Premi Mulai Rp10 Ribuan
Nama Media	Marketing.co.id
Newstrend	Produk Asuransi Kesehatan Proteksi Gamers AIA Financial
Halaman/URL	https://marketing.co.id/aia-dan-gojek-hadirkan-asuransi-untuk-gamers-premi-mulai-rp10-ribuan/
Tanggal Berita	2021-08-30
Sentimen	Netral

FINANCIAL SERVICES

AIA dan Gojek Hadirkan Asuransi untuk Gamers, Premi Mulai Rp10 Ribuan

By Cecep Supriadi

Posted on 30 August 2021

Marketing.co.id – Berita Fiancial

Services | PT AIA FINANCIAL (AIA) kembali berkolaborasi dengan Gojek menghadirkan produk asuransi untuk *gamers* di *fitur* GoSure sebagai terobosan untuk meningkatkan penetrasi dan akses masyarakat kepada produk asuransi.

Studi dari Harvard menyatakan kekhawatiran akan dampak dari penggunaan *gadget* yang berlebihan, dengan ditemukannya peradangan Sindrom Lorong Kapal yang menyebabkan saraf terhimpit di area pergelangan tangan pada *gamers* dan masyarakat umum yang memiliki kebiasaan menggunakan *gadget* secara intensif. Di Indonesia, Esport telah menjadi industri yang tengah berkembang, dengan kisaran 44,2 juta pemain per Maret 2021 – memberikan indikasi kebutuhan yang besar terhadap proteksi.



Chief Marketing Officer AIA, Kathryn Monika Parapak mengatakan, kolaborasi AIA bersama GoPay dalam menghadirkan produk asuransi AIA di *platform* GoSure merupakan babak baru bagi pelaku di industri asuransi. Hal ini juga menjadi bagian penting dari pilar strategi AIA dalam memberikan layanan finansial dan program *health and wellness* untuk membantu jutaan keluarga di Indonesia hidup lebih sehat, lebih lama, lebih baik.

"Proteksi Gamers hadir untuk mengenalkan manfaat asuransi kepada kalangan muda penyuka *games* juga pelaku *esports* di Indonesia. Proteksi Gamers ini juga menjawab kebutuhan masyarakat seiring dengan meningkatnya penggunaan *gadget* berdampak pada kebutuhan proteksi dari risiko kesehatan yang mengintai," ujarnya.

Sementara itu, Chief Marketing Officer, GoPay, Fibriyani Elastria, menjelaskan, GoPay melalui GoSure terus mengembangkan produk asuransi mikro yang dibutuhkan untuk melindungi pengguna dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, tidak terkecuali profesi gamers yang juga rentan terhadap resiko. Produk asuransi mikro menawarkan premi terjangkau, proses klaim yang sederhana dan bisa dilakukan di aplikasi Gojek dengan pembayaran lewat GoPay.

Proteksi Gamers tersedia untuk masyarakat umum berusia 18-45 tahun, menawarkan premi mulai Rp16 ribu dengan manfaat perlindungan selama satu tahun terhadap risiko kesehatan jantung, mata, dan pergelangan tangan seperti Sindrom Lorong Karpal yang menyebabkan saraf terhimpit di area pergelangan tangan, dengan manfaat biaya perawatan juga *Daily Hospital Cash Benefit*.

Selain proteksi Gamers, AIA telah meluncurkan perlindungan untuk Personal Accident dan Cancer Insurance melalui platform GoSure bekerja sama dengan Pasar Polis. Produk Personal Accident memberikan Uang Pertanggungan hingga Rp100 juta dengan premi terjangkau mulai dari Rp25 ribu.

Sedangkan, Cancer Insurance bisa diperoleh dengan premi mulai dari Rp15 ribu untuk perlindungan hingga Rp30 juta. Seluruh produk asuransi AIA kolaborasi dengan GoPay dapat diperoleh dengan metode satu kali pembayaran premi atau *single premium*.

Judul	MSIG Life masih catatkan koreksi laba hingga 30,06% di semester I-2021
Nama Media	Kontan.co.id
Newstrend	Kinerja MSIG Life Semester I/2021
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/msig-life-masih-catatkan-koreksi-laba-hingga-3006-di-semester-i-2021
Tanggal Berita	2021-08-30
Sentimen	Netral

MSIG Life masih catatkan koreksi laba hingga 30,06% di semester I-2021

Senin, 30 Agustus 2021 / 11:09 WIB



KONTAN/Fransiskus Simbolon

ILUSTRASI: MSIG Life

Asuransi

Mobil

Bayar

Pake

OVO

Bayar Cicilan asuransi mobil pake OVO aja

OVO

Asuransi

Mobil

Bayar

Pake

OVO

Bayar Cicilan asuransi mobil pake OVO aja

OVO

Reporter: **Adrianus Octaviano** | Editor: **Yudho Winarto**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Kinerja keuangan PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk (MSIG Life) tampaknya masih terdampak pandemi Covid-19 dengan mencatatkan koreksi pada laba hingga 30,06% *year-on-year* (yoy). Tercatat, laba MSIG Life di periode tersebut senilai Rp 121 miliar.

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan, Senin (30/8), koreksi tersebut didorong oleh peningkatan beban klaim dan manfaat yang harus dibayarkan yang nilainya mencapai Rp 1,40 triliun. Capaian tersebut melonjak 111,93% dari tahun sebelumnya yang hanya sebesar Rp 662 miliar.

Bayar Per Bulan Jadi Enteng

OVO

Buka

Meski demikian, koreksi pada laba bisa diimbangi dengan pendapatan premi perusahaan yang masih tercatat tumbuh. Pendapatan premi MSIG Life di periode tersebut mencapai Rp 1,93 triliun dari yang sebelumnya hanya sebesar Rp 1,34 triliun.

Baca Juga: **Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (LIFE) bagikan dividen dengan yield 4,76%, ini jadwalnya**

Sementara itu, aset investasi MSIG Life juga bertambah menjadi Rp 13,76 triliun dari sebelumnya Rp 13,71 triliun. Hanya saja, hasil investasi yang dicatatkan perusahaan justru menurun 77,59% yoy menjadi Rp 86,92 miliar.

Total aset MSIG Life secara keseluruhan juga tumbuh 0,95% yoy menjadi Rp 16 triliun. Sebagai perbandingan, di periode yang sama sebelumnya total aset perusahaan masih sebesar Rp 15,85 triliun.

Baca Juga: **Pendapatan premi naik, laba MSIG Life tumbuh 41,5% sepanjang 2020**

Judul	Proteksi Diri dengan Praktis Mulai dari Tabungan Finansial Khusus Kaum Millennial
Nama Media	Id.berita.yahoo.com
Newstrend	Layanan Asuransi Jiwa Digital Generali Indonesia
Halaman/URL	https://id.berita.yahoo.com/proteksi-diri-dengan-praktis-mulai-073000041.html?
Tanggal Berita	2021-08-30
Sentimen	Netral

Proteksi Diri dengan Praktis Mulai dari Tabungan Finansial Khusus Kaum Millennial

[View](#)
[10](#)
[Like](#)
[Comment](#)
[Share](#)

Pinella.com, Jakarta Hidup dengan lingkungan gaya hidup yang penuh dengan tren baru dan hal menyenangkan, memang menjadi klandat bagi semua kaum. Terutama bagi kaum Millennial dan Gen Z yang menginginkan hidup bebas dan penuh gaya. Untuk itu, ada dua cara (Life Choice) dan FOMO (Fear of Missing Out) konsep menjadi alasan bagi kita untuk terus mengikuti tren yang sedang berkembang. Konsep ini kita juga dapatkan peringatnya **Tabungan Finansial** alias gaya hidup yang sederhana.

Namun, apakah benar hidup mengikuti konsep yang penuh dengan tren yang baru dan hal menyenangkan, memang menjadi klandat bagi semua kaum yang terus mengikuti perkembangan zaman. Jangan sampai kita mengikuti gaya hidup yang sedang tren sampai melupakan urusan keuangan dan tabungan masa depan.

Maka dari itu Generali Indonesia memberikan solusi bagi Sahabat Fimela yang ingin tetap hidup mengikuti perkembangan zaman, sebagai cara proteksi diri dengan tabungan Finansial. Dengan ALIVE, proteksi diri yang mudah didapatkan. Sahabat Fimela dapat menyebarkan hidup dan keuangan yang lebih baik.

Melalui Konferensi Fimela LIVE: Proteksi Asuransi Digital Generali Indonesia pada Kamis (20/08), ALIVE membuka portofolio investasi keuangan untuk masa depan yang lebih baik. Dengan ALIVE, Sahabat Fimela tidak hanya dapat mengatur **tabungan** dengan baik, tetapi juga dapat memproteksi diri untuk masa depan yang aman dan nyaman. Dengan ini, kita dapat mulai hidup dengan proteksi diri yang mudah didapatkan.

Mengembangkan kesadaran akan proteksi finansial kaum muda

Melalui Fimela LIVE, Generali Indonesia mengajak para Sahabat Fimela untuk memulai hidup yang lebih baik. Dengan ALIVE, Generali Indonesia membuka portofolio investasi keuangan untuk masa depan yang lebih baik. Dengan ALIVE, Sahabat Fimela tidak hanya dapat mengatur **tabungan** dengan baik, tetapi juga dapat memproteksi diri untuk masa depan yang aman dan nyaman. Dengan ini, kita dapat mulai hidup dengan proteksi diri yang mudah didapatkan.

Simples uang dan proteksi keuntungan di kemudian hari

Melalui Fimela LIVE, Generali Indonesia mengajak para Sahabat Fimela untuk memulai hidup yang lebih baik. Dengan ALIVE, Generali Indonesia membuka portofolio investasi keuangan untuk masa depan yang lebih baik. Dengan ALIVE, Sahabat Fimela tidak hanya dapat mengatur **tabungan** dengan baik, tetapi juga dapat memproteksi diri untuk masa depan yang aman dan nyaman. Dengan ini, kita dapat mulai hidup dengan proteksi diri yang mudah didapatkan.

Proteksi kesehatan untukmu dan keluargamu

Melalui Fimela LIVE, Generali Indonesia mengajak para Sahabat Fimela untuk memulai hidup yang lebih baik. Dengan ALIVE, Generali Indonesia membuka portofolio investasi keuangan untuk masa depan yang lebih baik. Dengan ALIVE, Sahabat Fimela tidak hanya dapat mengatur **tabungan** dengan baik, tetapi juga dapat memproteksi diri untuk masa depan yang aman dan nyaman. Dengan ini, kita dapat mulai hidup dengan proteksi diri yang mudah didapatkan.

Judul	6 Hal Penting yang Perlu Diketahui soal Asuransi Jiwa Bagi Generasi Milenial
Nama Media	Haibunda.com
Newstrend	Layanan Asuransi Jiwa Digital Generali Indonesia
Halaman/URL	https://www.haibunda.com/moms-life/20210827161416-76-235658/6-hal-penting-yang-perlu-diketahui-soal-asuransi-jiwa-bagi-generasi-milenial
Tanggal Berita	2021-08-30
Sentimen	Netral

Home > Mom's Life > Home And Living

6 Hal Penting yang Perlu Diketahui soal Asuransi Jiwa Bagi Generasi Milenial

Annisa Azzah | Senin, 30 Aug 2021 14:10 WIB



Haibunda asuransi/ila: Getty Images/Edwin Tan

Jakarta Selama ini, kata *asuransi* menjadi hal yang tak asing ya, Bunda. Terlebih lagi saat masa pandemi sekarang, banyak yang menawarkan demi menjaga diri dari hal-hal yang tak diinginkan di masa depan.

Selengkapnya yang Haibunda kutip dari *investopedia*, asuransi merupakan sebuah kontrak yang diwakti oleh polis atau Perusahaan Penyelenggara Asuransi (Penanggung Asuransi) untuk memberikan perlindungan pada nasabah.

Baca Juga :
7 Tips untuk Bunda yang Single Parents dan Ingin Berinvestasi

Nasabah nantinya akan menerima perlindungan finansial atau penggantian kerugian dari perusahaan asuransi apabila terjadi sesuatu. Artinya, perusahaan asuransi akan mengumpulkan risiko klien untuk membuat pembayaran lebih terjangkau bagi yang tertanggung.



Di masa pandemi COVID-19 saat ini, asuransi jiwa untuk perlindungan diri ini bisa masuk dalam daftar urgensi atau prioritas, Bunda. Dengan begitu, nasabah akan merasa lebih tenang jika mengalami berbagai risiko yang mungkin terjadi di masa depan.

"Di tengah kondisi pandemi saat ini, asuransi jiwa berperan penting untuk memberikan perlindungan finansial dari risiko jiwa seseorang," tutur Vivin Arbanat Gautama, Chief Marketing Officer Generali Indonesia pada *Haibunda* pada Kamis (27/8/2021).



"Risiko hidup yang kian tinggi saat ini sudah tidak lagi memandang usia tua atau muda, namun semua generasi memiliki tingkat risiko yang sama," imbuhnya.

Bagi para generasi milenial yang terbiasa hidup serba cepat dan instan, ALIVE memberikan beberapa hal penting sebelum memilih asuransi jiwa. Di antaranya yaitu terkait kemudahan dalam proses pendaftaran hingga klaim yang tak membutuhkan banyak proses.

"Untuk generasi milenial saat ini, tentu proteksi yang tepat adalah yang sesuai dengan gaya hidup mereka. Yakni yang mudah untuk dimengerti, simpel dan proses cepat."

"Hal ini dikarenakan generasi ini sudah sangat familiar dengan sistem online dan proses instan di segala aspek. Selain itu mereka merupakan 'generasi ogah ngal' sehingga mereka akan memilih proteksi yang juga bisa menguntungkan," kelanjutnya.

Tak hanya itu, ALIVE juga memberikan tips memilih asuransi bila memiliki pendapatan rendah, Bunda. Dengan begitu, hal ini bisa menyngkirkan keraguan untuk dapat memberikan perlindungan pada diri sendiri.

"Bagi milenial yang masih berpendapatan cukup, lebih baik memilih proteksi jiwa yang memberikan fitur premi kembali jika tidak terjadi klaim."

"Sehingga, jika nasabah tetap sehat saat masa pertanggungan selesai, premi akan dikembalikan dan bisa bermanfaat untuk simpanan masa depan demi mewujudkan impian seperti melanjutkan pendidikan, traveling atau bahkan pendidikan anak yang sudah bisa direncanakan sejak dini.

Judul	AXA Mandiri & Bank Mandiri Serahkan Klaim Nakes yang Gugur
Nama Media	Cnbcindonesia.com
Newstrend	Klaim Asuransi Jiwa Tenaga Kesehatan Covid-19
Halaman/URL	https://www.cnbcindonesia.com/market/20210830142812-17-272278/axa-mandiri-bank-mandiri-serahkan-klaim-nakes-yang-gugur
Tanggal Berita	2021-08-30
Sentimen	Netral

AXA Mandiri & Bank Mandiri Serahkan Klaim Nakes yang Gugur

REUTERS | foto: CNBC Indonesia | 30 August 2021 14:33

SHARE | 0



Foto: AXA Mandiri & Bank Mandiri Serahkan Klaim untuk Nakes COVID-19 yang Gugur dalam Tugas. (CNBC, AXA Mandiri)

Jakarta, CNBC Indonesia - PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) menyerahkan klaim kepada Tenaga Kesehatan yang gugur saat menangani COVID-19. Total klaim sebesar Rp 4,25 miliar diserahkan kepada Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) atas gugurnya 170 perawat COVID-19 dalam tugas.

Penyerahan klaim asuransi jiwa dilakukan secara simbolis oleh Direktur AXA Mandiri Uko dan Utami kepada Ketua Umum DPP PPNI dr. Harif Fadillah, S.Kp., S.H., M.Kep., M.H., serta disaksikan oleh VP Head of CSR Center Bank Mandiri Divyapriyo A. Rahm di Jakarta, Kamis (26/8). Kegiatan ini juga turut disaksikan secara virtual dan pengantar PPNI di 34 provinsi di Indonesia.

Menurut Uko dan Utami, langkah ini merupakan realisasi komitmen perusahaan dalam memberikan perlindungan jiwa kepada mereka yang bertugas di garis terdepan dalam penanganan pandemi COVID-19. Insentif ini diberikan AXA Mandiri bersama Bank Mandiri sejak awal pandemi melalui produk Asuransi Jiwa Kumpulan.



"Kami turut berduka atas wafatnya para perawat dan tenaga kesehatan lainnya, serta memberikan apresiasi sebagai insajanya atas dedikasi mereka dalam menangani pasien COVID-19. Penyerahan media di masa pandemi yang penuh tantangan ini tidak menilai harganya dan menjadikan mereka sebagai pahlawan, apalagi mereka yang menjadi pahlawan adalah utami. Kami berharap, manfaat asuransi ini dapat meringankan beban finansial bagi keluarga yang ditinggalkan," ujar Uko.

Pada kesempatan yang sama, Ketua Umum DPP PPNI dr. Harif Fadillah, S.Kp., S.H., M.Kep., M.H. selalu berpesan kepada seluruh anggota perawat agar tetap menjaga kesehatan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dengan 5M (memakai masker, mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, serta membatasi mobilitasi dan interaksi, menjaga pola hidup sehat) serta selalu berdo'a dan melaksanakan pelaksanaan ibadah. Beliau juga menyampaikan bahwa dalam menghadapi krisis kesehatan seperti ini, para tenaga kesehatan harus siap dengan segala risiko yang mungkin terjadi.

"Menutupkan tugas kami untuk merawat para pasien dan menjadi bagian dari pengobatan kami kepada negara, jika dalam menjalankan tugas tersebut kami harus menanggung orang-orang yang kami sayangi. Oleh karena itu, dukungan dari berbagai pihak, termasuk apa yang dilakukan oleh AXA Mandiri dan Bank Mandiri melalui perlindungan jiwa ini memberikan makna dan manfaat yang mendalam bagi kami," tutur dr. Harif.

Sedangkan Corporate Secretary Bank Mandiri Rudi As Atumidha menambahkan bahwa manfaat perlindungan jiwa yang diberikan melalui AXA Mandiri ini merupakan salah satu kontribusi Bank Mandiri kepada masyarakat di masa pandemi.

"Selain penyediaan asuransi ini, Bank Mandiri juga telah meluncurkan berbagai insiatif dalam membantu menanggulangi pandemi, mulai dari manfaat untuk para karyawan, nasabah, masyarakat, hingga melalui UMMI. Di saat yang sama, Bank Mandiri juga mendukung perusahaan anak di bawah Mandiri Group untuk berkontribusi sesuai dengan kapasitas masing-masing," jelas Huri As Atumidha.



Foto: AXA Mandiri & Bank Mandiri Serahkan Klaim untuk Nakes COVID-19 yang Gugur dalam Tugas. (CNBC, AXA Mandiri)

Sementara itu, peran aktif AXA Mandiri terhadap penanganan COVID-19 juga turut dilakukan sejak pertama kali pandemi ini merambat di Indonesia. Donasi APD dan vitamin kepada para tenaga kesehatan, paket sembako, hingga uang tunai digital kepada masyarakat terdampak pandemi adalah beberapa kegiatan yang dilakukan bersama dengan berbagai pihak. Hebatnya waktu lalu, AXA Mandiri pun turut mendukung program pemerintah dalam mempercepat program vaksinasi melawan COVID-19 dengan menggelar kegiatan vaksinasi bagi karyawan beserta keluarganya, mitra bisnis, nasabah, dan masyarakat umum di Jakarta dan Denpasar.

Baca: Pentingnya Asuransi Untuk Kestabilan Keuangan Saat Pandemi

Sementara untuk menambah kenyamanan dan keamanan nasabah dalam menjaga kepelajarannya, AXA Mandiri menghadirkan AXA Mandiri Telekonsultasi yang membantu nasabah untuk melakukan konsultasi kesehatan dari rumah, sehingga membantu mengurangi beban dan kesulitan rumah sakit, serta mengurangi risiko terpapar virus dan kunjungan ke rumah sakit. Insiatif lainnya adalah manfaat tambahan isolasi mandiri yang memungkinkan nasabah untuk melakukan klaim atas biaya yang dikeluarkan selama melakukan isolasi mandiri selama 14 hari di fasilitas bukan rumah sakit yang merupakan fasilitas rujukan pemerintah darurat di rumah, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

"Penanggulangan pandemi COVID-19 merupakan upaya kita bersama. Oleh karena itu, dengan semangat *know your can*, kami akan senantiasa berkontribusi untuk memberikan dukungan, baik kepada para nasabah, maupun masyarakat sesuai dengan bidang keahlian kami, yaitu perlindungan asuransi, serta bentuk dukungan lainnya yang akan membantu menjaga kualitas hidup yang lebih baik," pungkas Uko.

Judul	Deretan Produk Investasi yang Ditawarkan CIMB Niaga Lewat Aplikasi Digital
Nama Media	Liputan6.com
Newstrend	Kinerja Penjualan Produk Bancassurance CIMB Niaga
Halaman/URL	https://www.liputan6.com/on-off/read/4644971/deretan-produk-investasi-yang-ditawarkan-cimb-niaga-lewat-aplikasi-digital
Tanggal Berita	2021-08-30
Sentimen	Netral

Produk Investasi Lainnya

Upaya untuk Tingkatkan Minat Investasi

Judul	Kronologi Karut Marut AJB Bumiputera 1912, Sebabkan Gagal Bayar Klaim Pemegang Polis
Nama Media	Portallebak.pikiran-rakyat.com
Newstrend	Kasus Gagal Bayar AJB Bumiputera
Halaman/URL	https://portallebak.pikiran-rakyat.com/bisnis/pr-292494135/kronologi-karut-marut-ajb-bumiputera-1912-sebabkan-gagal-bayar-klaim-pemegang-polis
Tanggal Berita	2021-08-30
Sentimen	Netral

Kronologi Karut Marut AJB Bumiputera 1912, Sebabkan Gagal Bayar Klaim Pemegang Polis

Dwi Christianto - 30 Agustus 2021, 12:44 WIB



Logo AJB Bumiputera 1912. (Foto: Portal Lebak/Kornas Pempol AJB Bumiputera 1912/)



PORTAL LEBAK - Manajemen Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912, saat ini tidak mampu membayar klaim para pemegang polisnya.

Sekitar 500 ribu klaim pemegang polis yang telah habis kontrak, tak kunjung dicairkan sejak 3 tahun terakhir.

Berdasarkan data Koordinator Nasional Perkumpulan Pemegang Polis AJB Bumiputera 1912 kepada [PortalLebak.com](https://portallebak.com), sedikitnya Rp9 Triliun dana klaim pemegang polis belum dibayarkan oleh jajaran direksi atau manajemen perusahaan.

Baca Juga: Kornas Pemegang polis AJB Bumiputera 1912 Gelar Rapat Virtual Tingkat Nasional, Kawal Pembentukan BPA

Sebenarnya, deteksi awal gagal bayar polis oleh AJB Bumiputera 1912 telah terungkap dan menjadi pemberitaan, baik di media maupun menjadi data yang beredar di kalangan praktisi keuangan dan asuransi.

Asuransi Mobil Bayar Pake OVO

Bayar Cicilan asuransi mobil pake OVO aja

OVO

Berikut rangkuman kronologi gagal bayar klaim pemegang polis AJB Bumiputera 1912, yang dihimpun oleh penasehat Kornas Pemegang Polis AJB Bumiputera 1912, yang juga praktisi di bidang asuransi, Jefry Rasyid:

1. Tahun 1997-2002

Defisit Rp2,07 Triliun. Manajemen Bumiputera berupaya melakukan penyehatan jangka pendek dan menengah, perbaikan investasi. Independensi BPA agar tidak mempengaruhi operasional manajemen dan pengawasan oleh regulator pemerintah (Baepam LK).

Baca Juga: Surat Keberatan Nurhasanah ke Pengadilan, Dinilai Tidak Relevan Oleh Pemegang Polis AJB Bumiputera 1912

2. Tahun 2002-2010

Defisit makin besar Rp4,94 Triliun. Terdapat pemberitahuan waktu untuk perbaikan kesehatan (RBC RKI dan Likuiditas) paling lama 5 tahun. Baepam LK berupaya menyelamatkan perusahaan dan pengawasan oleh Baepam LK.

3. Tahun 2010-2014

Defisit Rp9,25 Triliun. Perusahaan diminta membuat program kerja fundamental, perombakan [manajemen](#), penyusunan demutualisasi.

Perusahaan diminta melakukan *haircut* atas kewajiban jangka panjang dan mulai diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Baca Juga: [Kisruh AJB Bumiputera 1912: Hakim Periksa Berkas dan Saksi, Telisik Pemilihan BPA](#)

4. Tahun 2014-2016

Defisit bertambah Rp13,46 Triliun. Upaya perbaikan dilakukan melalui pengantian [manajemen](#), masuk orang-orang luar, keputusan [keuangan](#) No. 504/2004.

Selain itu, ada perubahan distribusi pemasaran tradisional ke unit link. Intervensi OJK besar.

5. Tahun 2016-2018

Defisit Rp18,9 Triliun. Pembayaran polis masih dilakukan, OJK menunjuk Pengelola Statuter (PS) menjadi pengurus AJB Bumiputera yang 1912.



Asuransi Mobil Bayar Pake OVO

Pengeluaran asuransi mobil jadi murah karena di OVO. Proteksi bisa bayar per bulan

OVO [Buka >](#)

Baca Juga: [Musisi Ahmad Albar Band God Bless Berpose Bersama Presiden Jokowi, Simak Katanya Tentang Band Legendaris Ini](#)

Dewan komisaris dan dewan direksi dilarang mencampuri tugas-tugas PS, Skema kerjasama investor, dan demutualisasi usaha. OJK pun mulai mengendalikan Bumiputera, namun [klaim pemegang polis](#) mulai tersendat.

6. Tahun 2021-2020

Terdapat defisit Rp21,6 Triliun. Terdapat upaya perbaikan dengan membubarkan Pengelola Statuter dibubarkan. Aturan dikembalikan kepada Anggaran Dasar (AD) [AJB Bumiputera 1912](#), melaksanakan AD Pasal 38.

Di sisi lain, OJK dan [manajemen](#) Bumiputera saling tuding penyebab bobrohnya [manajemen](#). [Klaim pemegang polis](#) pun tak terbayarkan juga.

Baca Juga: [KPK Tangkap Tangan Bupati Probolinggo Dugaan Maling Uang Rakyat](#)

7. Tahun 2020-Sekarang

Nilai defisit mencapai Rp30 Triliun. Upaya perbaikan dengan membentuk [manajemen](#) baru, sesuai Anggaran Dasar [AJB Bumiputera 1912](#).

Selanjutnya [manajemen](#) diminta menjalankan Peraturan Pemerintah Nomor 87 Tahun 2019. Direksi Bumiputera juga diminta menyelidiki kasus kecurangan di internal.

Atas situasi genting yang melanda [manajemen AJB Bumiputera 1912](#), Jefry Rasyid menilai perlu ugensi pemilihan Badan Perwakilan Anggota (BPA) baru.

Baca Juga: [Ini Syarat Vaksinasi Massal Siswa SMA dan Tingkat Universitas di Kota Tangerang 30 Agustus - 1 September 2021](#)

"BPA tersebut akan menentukan nasib [AJB Bumiputera 1912](#) ke depan, apakah usaha asuransi mutual ini dilanjutkan atau dibubarkan," ungkap Jefry.



Nikmati Cashback 20%
Nikmati cashback 20% untuk belanja kebutuhan di berbagai merchant favorit terpilih!

OCTO Mobile

Open >

Selanjutnya, Jefry mengungkapkan pemilihan BPA ke depan akan dilakukan melalui teknologi digital atau *e-voting*.

Hal ini akan memangkas biaya 80 persen, jika dibandingkan pemilihan BPA cara lama, melalui pembentukan panitia-panitia korwil di daerah-daerah.

Baca Juga: [David De Gea: Kembalinya Cristiano Ronaldo di Manchester United Seperti Mimpi Jadi Kenyataan](#)

"Jika panitia BPA melakukan pemilihan dengan cara-cara yang lalu, cara manual dan manipulatif dilakukan melalui organ manajemen [AJB Bumiputera 1912](#), maka Kornas pemegang polis akan protes," tutur Jefry Rasyid.

Peran pemilihan BPA sangat penting, seluruh aturan harus menggunakan Anggaran Dasar, karena PP 87 Tahun 2019, tidak dapat digunakan lagi.

"Mengapa BPA baru sangat penting, karena organ ini yang akan menentukan kebijakan [perusahaan](#), menjual aset, membubarkan atau likuidasi [perusahaan](#). Selain itu BPA juga yang akan memutuskan mengubah status mutual menjadi Perusahaan Terbatas, atau demutualisasi," papar Jefry.

Baca Juga: [Penistaan Agama: Konten Ceramah Yahya Waloni di Media Sosial, Polri Minta Kemenkominfo Blokir](#)

Jefry menilai BPA dapat mengangkat dan menurunkan dewan komisaris dan dewan direksi, plus mengesahkan peraturan [perusahaan](#).

Pasalnya, masih ada sejumlah aset AJB Bumiputera senilai Rp7,8 Trilin. Aset berupa gedung dan tanah yang harus digunakan untuk penyehatan [perusahaan](#).

Para pemegang amanah yang akan duduk di BPA harus bertanggung jawab untuk menyelamatkan kepentingan tertinggi, yakni kepentingan para pemegang polis di [AJB Bumiputera 1912](#).***



OVO - Protokol

BELI ASURANSI MOBIL DI OVO
BAYARNYA PER BULAN, JADI
GAK SEREM LIHAT TAGIHAN.

BAYAR ASURANSI MOBIL
TAHUNAN VS BULANAN

Asuransi Mobil Bayar Pake OVO

Pengeluaran asuransi mobil jadi murah karena
di OVO. Proteksi bisa bayar per bulan

OVO



Judul	IFG Optimis Bawa Industri Asuransi Lebih Sehat & Berkelanjutan
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Strategi Bisnis IFG
Halaman/URL	5
Tanggal Berita	2021-08-31
Sentimen	Netral

IFG Optimistis Bawa Industri Asuransi Lebih Sehat & Berkelanjutan

Bisnis, JAKARTA — Indonesia Financial Group (IFG) optimistis dapat membawa industri non bank khususnya asuransi ke arah yang lebih sehat dan berkelanjutan. Kehadiran IFG Progress sebagai *think tank* dan pengalaman ikut menjadi bagian proses restrukturisasi Jiwasraya menjadi modal IFG ke depan.

Pantoro Pander Silitonga, Direktur Bisnis IFG mengatakan visi besar IFG Progress ialah menjadi *prominent think tank* dengan pemikiran progresif yang harapannya dapat dipakai oleh pembuat kebijakan, akademisi ataupun praktisi sehingga industri non bank menjadi lebih sehat dan *sustainable*.

“Jadi memang tidak ada aspek komersialnya, tidak mencari *revenue* dari sini. Ini pada dasarnya sumbangsih kami, karena kami percaya kalau industri sehat tentunya perusahaan kita menjadi lebih sehat. Kami tidak bisa berubah sendiri,” ujarnya kepada Bisnis.

Pantoro menyebutkan kekuatan IFG Progress terletak pada dukungan IFG yang memiliki anggota holding di bidang asuransi dan penjaminan dengan pangsa pasar terbesar secara *gross written premium* (GWP)

sehingga dapat memberikan masukan bagi industri keuangan, baik non bank maupun bank di mana saat ini IFG memberikan penjaminan terhadap kredit perbankan dengan *exposure* sekitar Rp800 triliun lebih.

Dia menyebutkan, sejauh ini IFG melihat terdapat tiga hal yang perlu mendapatkan perhatian pelaku industri dan regulator agar industri asuransi menjadi lebih sehat dan berkelanjutan.

Pertama, saat ini industri asuransi masih perlu dilakukan penguatan dari sisi tata kelola dan *governance* dibandingkan dengan industri perbankan yang sudah lebih kuat. Faktor pengalaman menghadapi krisis membuat tata kelola dan *governance* perbankan jauh lebih matang dibandingkan dengan industri asuransi.

“Walaupun belum sempurna, tapi dibandingkan dengan asuransi, tata kelola dan *governance* perbankan jauh lebih matang. Selain itu, *framework risk management*-nya masih belum ada acuan standar, berbeda dengan perbankan yang ada BASEL,” tambahnya.

Kedua, kata Pantoro, industri asuransi masih belum matang sehingga rentan terhadap potensi terjadinya *miss-management*

dalam tata kelolanya. Hal ini juga terkait dengan standar akuntansi yang tidak rigid sehingga sulit mengatur standar aktuaria.

Salah satu contoh penyalahgunaan itu ialah praktik pencatatan cadangan premi dan cadangan klaim yang sering dihitung sebagai pendapatan pada tahun berjalan.

Padahal yang dijaminan itu memiliki durasi 10 tahun sehingga menyebabkan kekurangan pencadangan premi dan klaim yang signifikan.

Ketiga, *barriers to entry* yang masih rendah sehingga siapapun atau investor dapat mendirikan perusahaan asuransi. Untuk mendirikan asuransi umum modal yang dibutuhkan hanya Rp50 miliar, sementara asuransi jiwa Rp150 miliar.

Akibatnya, banyak yang bisa mendirikan perusahaan asuransi dan menyebabkan kompetisi yang cenderung tidak sehat.

“Tulah mengapa kami ingin membantu membuat industri ini menjadi lebih sehat, baik itu asuransi, dana pensiun dan non bank lainnya,” tambahnya. Pantoro tidak menampik jika upaya untuk melakukan pembenahan dan semangat perubahan tersebut tidaklah



Direktur Utama Indonesia Financial Group Robertus Billitea memberikan sambutan dalam peluncuran IFG progress

mudah.

“Tetapi kami percaya, bahwa seiring waktu banyak orang menyadari ini perubahan yang positif karena kalau industri ini lebih sehat tentunya semua *stakeholders* di dalamnya akan menerima manfaatnya,” jelasnya.

EDUKASI & ROLE MODEL

Pantoro melanjutkan salah satu tantangan klasik asuransi ialah literasi dan penetrasi pasar yang masih rendah.

Penyebab utamanya yaitu produk asuransi dijual dan bukan dibeli atau lahir dari kebutuhan konsumen. Salah satu produk yang dibeli ialah asuransi kesehatan. Atas dasar itu, IFG Life akan fokus pada proteksi khususnya jiwa dan kesehatan.

Data 2020 atau saat pandemi Covid-19 menyebutkan asuransi umum dan asuransi jiwa mengalami kontraksi. Sebaliknya, asuransi kesehatan tumbuh dua kali lipat karena dibeli

oleh konsumen.

“Karena pandemi Covid-19 orang lebih *aware* dengan segala yang berbau kesehatan termasuk asuransi kesehatan,” katanya.

Pada tahun ini, katanya, IFG memiliki dua target besar yakni merampungkan restrukturisasi Jiwasraya dengan menyelesaikan migrasi portofolio Jiwasraya ke IFG Life.

Selanjutnya, membangun IFG Life menjadi perusahaan asuransi yang sehat dan bertumbuh secara *profitable* dan *sustainable*.

Kedua, menyelesaikan restrukturisasi asuransi umum khususnya asuransi kredit dengan terus berdiskusi dengan perbankan untuk mencari solusi terbaik.

“Yang kami lakukan harapannya bisa bermanfaat tidak hanya buat *holding* tetapi juga industri khususnya menjadi contoh kerja sama asuransi dengan perbankan.”

Khusus untuk IFG Progress, kata Pantoro diarahkan untuk

mengedukasi dan mendorong asuransi dan investasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

IFG Progress juga terus mengkaji peluang produk baru yang ada di luar negeri untuk dikembangkan di dalam negeri sehingga produk asuransi menjadi lebih beragam.

Selanjutnya, dalam jangka panjang, IFG Progress diharapkan memiliki tempat khusus bagi industri non bank, perbankan dan sektor keuangan pada umumnya berkat *insight* yang ditawarkan.

Untuk itu, IFG Progress akan terus bekerja sama dengan *stakeholders* dan regulator untuk mengembangkan industri keuangan ke arah yang sehat dan berkelanjutan.

“Kami akan support OJK dengan *insight* karena IFG Progress tidak hanya akademisi tetapi juga pelaku usaha yang bergerak di sektor keuangan,” tambahnya.



Diskusi Panel Peluncuran IFG Progress

Judul	Industri Asuransi Kantongi Premi Rp21,2 Triliun
Nama Media	Ujungpandang Ekspres
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Semester I/2021
Halaman/URL	2
Tanggal Berita	2021-08-30
Sentimen	Netral

Industri Asuransi Kantongi Premi Rp21,2 Triliun

MAKASSAR, UPEKS -- Melalui pertengahan tahun 2021, industri keuangan mencatatkan keuangan stabil walau hadapi pandemi Covid-19. Salah satunya terlihat dari kinerja positif industri asuransi.

Deputi Komisioner Hubungan Masyarakat dan Logistik OJK Anto Prabowo mengatakan, industri asuransi berhasil mengantongi premi sebesar Rp 21,2 triliun pada Juli 2021. Jika dirinci premi asuransi jiwa Rp 13,6 triliun, asuransi umum dan reasuransi Rp 7,6 triliun.

Dengan realisasi itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus berkomitmen untuk mengeluarkan kebijakan yang dibutuhkan pelaku industri jasa keuangan untuk mempercepat pemulihan ekonomi nasional sekaligus tetap menjaga stabilitas sistem keuangan. "OJK sendiri tetap berkomitmen dengan mengeluarkan kebijakan yang mendukung jasa keuangan, tujuannya untuk mempercepat pemulihan ekonomi nasional," ungkap Anto Prabowo.

Anto menyebutkan selain disupport melalui kebijakan, OJK juga secara berkelanjutan melakukan asesmen terhadap sektor jasa keuangan dan perekonomian untuk menjaga momentum percepatan pemulihan ekonomi nasional. "Kami terus memperkuat sinergi dengan para stakeholder dalam rangka menjaga stabilitas sistem keuangan," kata Anto, dalam keterangannya secara virtual.

Telah diketahui, OJK mencatat pertumbuhan ekonomi triwulan II-2021 tumbuh positif didorong pengeluaran pemerintah yang tinggi dan perbaikan pada konsumsi rumah tangga.

Walau indikator-indikator ekonomi di awal triwulan III-2021 mengindikasikan kembali adanya tekanan karena penerapan PPKM, namun, dengan mulai turunnya kasus aktif Covid-19 di akhir Agustus 2021 yang disertai dengan percepatan vaksinasi. "Kami harap, hal ini dapat mendorong kembalinya kenaikan mobilitas masyarakat serta pemulihan ekonomi," tutupnya. (aca/mah)

Judul OJK Jaga Stabilitas Sektor Jasa Keuangan Dukung Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional

Nama Media Kontan

Newstrend Kinerja Industri Asuransi Semester I/2021

Halaman/URL 3

Tanggal Berita 2021-08-31

Sentimen Netral



Judul	OJK: Dukung Pemulihan Ekonomi, Asesmen Sektor Jasa Keuangan Terjaga
Nama Media	Medcom.id
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Semester I/2021
Halaman/URL	https://www.medcom.id/ekonomi/keuangan/8KyjxVzN-ojk-dukung-pemulihan-ekonomi-asesmen-sektor-jasa-keuangan-terjaga
Tanggal Berita	2021-08-30
Sentimen	Netral

OJK: Dukung Pemulihan Ekonomi, Asesmen Sektor Jasa Keuangan Terjaga

Ekonomi OJK Pasar Modal Jasa keuangan

Husein Miftahudin • 30 Agustus 2021 13:33

Jakarta: *Otoritas Jasa Keuangan* (OJK) mencatat sektor jasa keuangan tetap stabil, dengan data hingga Juli 2021 menunjukkan angka pertumbuhan yang positif seperti intermediasi perbankan dan penghimpunan dana di [pasar modal](#).

Terkait hal tersebut, Ketua Dewan Komisiner OJK Wimboh Santoso menekankan bahwa pihaknya akan terus berkomitmen untuk mengeluarkan kebijakan yang dibutuhkan pelaku industri jasa keuangan dalam mengoptimalkan perannya sebagai katalis pemulihan ekonomi sekaligus tetap menjaga stabilitas sistem keuangan di tengah pandemi covid-19.

"Secara berkelanjutan, OJK melakukan asesmen terhadap sektor jasa keuangan dan perekonomian serta terus memperkuat sinergi dengan para stakeholders," ungkap Wimboh dalam keterangannya dikutip dari laman instagram terverifikasi @ojkindonesia, Senin, 30 Agustus 2021.



Bagaimana tanggapan anda mengenai artikel ini?

Happy Inspire Confuse Sad

Selama periode Januari sampai dengan Juli 2021, perbankan telah mengucurkan kredit sebesar Rp1.439 triliun. Namun dalam periode yang sama terdapat pelunasan dan pembayaran angsuran kredit termasuk dari beberapa debitur besar yang mencapai Rp1.332 triliun.

Sehingga, secara statistik kredit perbankan pada Juli kembali berada di zona positif dan tumbuh sebesar 0,50 persen (yoy). Pertumbuhan didorong kredit konsumsi yang tumbuh 2,40 persen, begitu juga kredit Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang tumbuh 1,93 persen (yoy).

"Sementara itu, Dana Pihak Ketiga (DPK) masih mencatatkan pertumbuhan double digit sebesar 10,43 persen (yoy). Dari sisi suku bunga, transmisi kebijakan penurunan suku bunga telah diteruskan pada penurunan suku bunga kredit ke level yang cukup kompetitif," paparnya.

Di sisi lain, penghimpunan dana di pasar modal hingga 24 Agustus 2021 telah mencapai nilai Rp136,9 triliun atau meningkat 199 persen dari periode yang sama tahun lalu, dengan terdapat 28 emiten baru yang melakukan IPO. NAB Reksa Dana juga mengalami peningkatan signifikan, dari Rp538,47 triliun pada Juli 2021 menjadi Rp548,87 triliun sampai periode 23 Agustus 2021.

"Penghimpunan dana di pasar modal meningkat pesat mencapai Rp136,9 triliun, sejalan dengan peningkatan NAB Reksa Dana dan pertumbuhan jumlah investor domestik serta emiten baru," urai Wimboh.

Sementara itu, piutang perusahaan pembiayaan melanjutkan tren perbankan meskipun masih berada di zona kontraksi dan mencatatkan pertumbuhan negatif 9,9 persen (yoy), dari Rp361,59 triliun di Juni 2021 menjadi Rp359,06 triliun di Juli 2021.

Selanjutnya, *fintech P2P lending* pada periode yang sama mencatatkan pertumbuhan baki debit pembiayaan sebesar Rp24,22 triliun dari Rp23,4 triliun pada Juni 2021.

Adapun profil risiko lembaga jasa keuangan pada Juli 2021 masih relatif terjaga dengan rasio NPL gross tercatat sebesar 3,35 persen (NPL net: 1,09 persen) dan rasio NPF Perusahaan Pembiayaan Juni 2021 turun pada 3,95 persen.

Likuiditas industri perbankan sampai saat ini masih berada pada level yang memadai. Rasio alat likuid/non-core deposit dan alat likuid/DPK per Juli 2021 terpantau masing-masing pada level 149,32 persen dan 32,51 persen, di atas *threshold* masing-masing sebesar 50 persen dan 10 persen.

Permodalan lembaga jasa keuangan juga masih pada level yang memadai. Capital Adequacy Ratio (CAR) atau rasio kecukupan modal industri perbankan tercatat sebesar 24,67 persen, jauh di atas *threshold*.

Risk-Based Capital industri asuransi jiwa dan asuransi umum masing-masing tercatat sebesar 653,74 persen dan 346,73 persen, jauh di atas ambang batas ketentuan sebesar 120 persen. Begitupun *gearing ratio* perusahaan pembiayaan yang tercatat sebesar 1,99 kali, jauh di bawah batas maksimum 10 kali.

Judul	OJK Godok Aturan Digital Majority Model Bank Digital
Nama Media	Tribun Kaltim
Newstrend	Saluran Alternatif Pemasaran Produk Asuransi Jiwa
Halaman/URL	3
Tanggal Berita	2021-08-30
Sentimen	Netral

OJK Godok Aturan Digital Majority Model Bank Digital

JAKARTA, TRIBUN - Bisnis perbankan digital makin marak. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pun berupaya memperkuat digitalisasi perbankan melalui regulasi terbaru yakni Peraturan OJK (POJK) No. 12/POJK.03/2021 Tentang Bank Umum, dan POJK No.13/POJK.03/2021 Tentang Penyelenggaraan Produk Bank Umum.

Terkait dengan aturan tersebut, tentunya ada persyaratan yang harus diperhatikan bagi bank yang sudah melayani sebagai bank digital atau menjadi hybrid, ataupun mendirikan bank baru dengan konsep bank digital.

"Salah satunya syarat mengenai manajemen risikonya bagus, direksi sudah mengerti mengenai digitalisasi, aspek perlindungan nasabah, keamanan siber, dan sebagainya. Ini semua harus dipenuhi terlebih dahulu. OJK akan supervisi untuk mengarahkan bank dengan POJK ini supaya tetap bertujuan untuk perlindungan nasabah," urai Anggota Dewan Komisiner & Kepada Eksekutif Pengawas Perbankan OJK, Heru Kristiyana dalam paparan virtual, Jumat (27/8).

Kata Heru, aspek yang paling rentan dari digitalisasi terkadang adalah literasi kepada nasabah, dan hal ini juga yang akan terus dilihat dan dipandu OJK untuk bank-bank yang menyatakan sudah hybrid, fully digital, atau bertransformasi.

"Kita tidak akan memberikan licence khusus kepada bank yang menyatakan dirinya digital, tetapi bank harus memenuhi syarat-syarat yang ada di POJK No. 12 itu," tambahnya.

Seiring dengan perkembangan transformasi digital di sektor perbankan, dan perubahan ekspektasi masyarakat terhadap layanan perbankan, bank akan bebas memilih model bisnisnya yang disesuaikan dengan strateginya ke depan.

"Tentunya hal ini akan menguntungkan bagi nasabah karena akan memiliki banyak pilihan, di mana bank bisa melakukan transaksi dengan lebih baik dan menguntungkan nasabah. OJK akan terus melakukan monitoring terkait kondisi ini, tentunya tetap akan berpegang pada POJK No. 12 supaya bank harus tetap memenuhi aturan terhadap POJK ini," ujar Heru.

Dalam mendukung transformasi digital, OJK akan terus mengeluarkan peraturan yang nantinya semakin baik agar bank tetap beroperasi dengan efisien dengan tidak meninggalkan aspek prudential.

"OJK juga akan membuat aturan mengenai digital majority model. Ini nanti untuk mengetahui seberapa digitalkah bank anda? Ini yang akan kita buat aturannya, supaya masyarakat bisa menilai bank mana yang betul-betul bisa melayani secara baik mengenai digitalisasi ini," tambahnya.

Terkait dengan transformasi bank konvensional menjadi bank digital, POJK No. 41 tahun 2019 mengatur terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan integrasi bank. "Itu kalau induknya menjadi bank Badan Hukum Indonesia (BHI).

Jika dikaitkan dengan bank digital, maka tidak perlu lagi untuk dianggap sebagai bank baru. Sehingga jika bank yang sudah BHI akan bertransformasi menjadi bank digital, modalnya minimal tetap Rp 3 triliun. Karena memang sudah berubah menjadi bank BHI.(ktn)